

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner yang disebar ke 45 UMKM Keripik Pisang Pagar Alam Bandar Lampung. Pemilihan sampel didasarkan pada metode Total Sampling, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 hanya berjumlah 45 maka seluruh UMKM dijadikan sampel penelitian. Setiap UMKM masing-masing terdiri satu responden. Dari 45 UMKM Keripik Pisang Pagar Alam Bandar Lampung, disebar sebanyak 45 kuesioner, dan kuesioner yang diterima kembali sebanyak 45 dan di isi lengkap. Dengan demikian kuesioner diterima kembali 100% dan siap untuk diolah sebagai bahan penelitian.

4.2 Demografi Responden

Demografi responden ini dilakukan pada 45 UMKM Keripik yang ada di Jalan Pagar Alam Bandar Lampung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Demografi Reponden

| Profil Responden | Keterangan | Jumlah | Presentase |
|---------------------------|------------------------|---------------|-------------------|
| Jenis Kelamin | 1. Pria | 17 | 38% |
| | 2. Wanita | 28 | 62% |
| Total | | 45 | 100% |
| Tingkat Pendidikan | | | |
| Tingkat Pendidikan | 1. Pendidikan Dasar | 16 | 36% |
| | 2. Pendidikan Menengah | 19 | 42% |
| | 3. Pendidikan Tinggi | 10 | 22% |
| Total | | 45 | 100% |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Hasil tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin wanita yaitu 28 orang dengan persentase 62% dan responden berjenis kelamin pria yaitu 17 orang dengan persentase 38%. Pendidikan Terakhir responden sebagian besar adalah Pendidikan Dasar sebanyak 16 orang dengan persentase 36%, Pendidikan Menengah sebanyak 19 orang dengan persentase 42% dan Pendidikan Tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 22%.

4.3 Hasil Penelitian

**Tabel 4.2 Presentase Responden menjawab dengan benar
(correct reponse) setiap pertanyaan, setiap aspek**

| No | Literasi Keuangan | Tingkat Literasi Keuangan % | | | | | |
|-----------|---|-----------------------------|-------|--------|---------|--------|-------|
| | | Tinggi | | Sedang | | Rendah | |
| | Pengetahuan Dasar Keuangan | N | >80 % | N | 60-79 % | N | <60 % |
| 1 | Manfaat pengetahuan keuangan | 42 | 93,3 | | | | |
| 2 | Pengetahuan dasar tentang pengeluaran dan pemasukan | 38 | 84,4 | | | | |
| 3 | Pengetahuan dasar keuangan tentang inflasi | | | | | 19 | 42,2 |
| 4 | Pengetahuan dasar tentang perencanaan keuangan | | | 28 | 62,2 | | |
| 5 | Pengetahuan dasar tentang likuiditas asset | | | | | 14 | 31,1 |
| Rata-rata | | 62,6% | | | | | |
| | Tabungan dan Pijaman | | | | | | |

| | | | | | | | |
|-----------|---|--------------|--|----|------|----|------|
| 6 | Pengetahuan definisi tentang tabungan | | | | | 21 | 46,7 |
| 7 | Perhitungan mengenai bunga majemuk | | | | | 17 | 37,8 |
| 8 | Pengetahuan tentang obligasi dan pinjaman bank | | | | | 18 | 40 |
| Rata-rata | | 41,5% | | | | | |
| | Asuransi | | | | | | |
| 9 | Pengetahuan Umum Tentang Asuransi | | | | | 13 | 28,9 |
| 10 | Pengetahuan tentang Asuransi dapat dipandang sebagai salah satu sumber pendapatan | | | 29 | 64,4 | | |
| 11 | Pengetahuan tentang Retensi Asuransi | | | | | 18 | 40 |
| 12 | Pengetahuan tentang obligasi dan asuransi | | | | | 14 | 31,1 |
| 13 | Pengetahuan tentang keuntungan Asuransi | | | | | 21 | 46,7 |
| Rata-rata | | 42,2% | | | | | |
| | Investasi | | | | | | |
| 14 | Pengetahuan tentang jenis saham preferen | | | | | 16 | 35,6 |
| 15 | Pengetahuan tentang defensive stock | | | 28 | 62,2 | | |
| 16 | Pengetahuan tentang dividen | | | 27 | 60 | | |
| 17 | Pengetahuan tentang fenomena pergerakan harga dan volume perdagangan saham | | | | | 24 | 53,3 |
| 18 | Pengetahuan risiko | | | | | 22 | 48,9 |

| | | | | | | | |
|-----------|---|--------------|--|--|--|----|------|
| | obligasi dan saham | | | | | | |
| 19 | Pengetahuan obligasi dan kepemilikan perusahaan | | | | | 17 | 37,8 |
| Rata-rata | | 49,6% | | | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.3 akan dideskripsikan kemampuan responden dalam menjawab item-item sesuai dengan aspek-aspek dalam literasi keuangan. Pada Tabel ini yang dilihat adalah *correct response* untuk tiap pertanyaan survey, maksudnya dari keseluruhan responden berapa banyak responden yang dapat menjawab dengan benar untuk masing-masing item pertanyaan. *Correct response* dikategorikan rendah literasi keuangan jika responden yang menjawab benar kurang dari 60% responden dari 45 responden, kategori sedang jika lebih dari 60% responden sampai dengan 80% responden menjawab dengan benar item-item pertanyaan, dan kategori tinggi jika lebih dari 80% responden menjawab dengan benar item-item pertanyaan. Tujuan dari deskripsi ini, untuk mengetahui pada item mana responden memiliki pemahaman yang baik, dan yang tidak.

Dalam kaitannya dengan aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi, sebanyak 93,3% yaitu 42 responden yang menjawab benar untuk pertanyaan tentang manfaat pengetahuan keuangan pribadi, berarti dikategorikan (Tinggi) hampir seluruh responden dapat menjawab dengan benar “manfaat dari pengetahuan dasar keuangan”. Berikutnya 84,4% kategori (Tinggi) yaitu 38 responden dari keseluruhan responden menjawab dengan benar yang termasuk dalam “Pengetahuan dasar tentang pengeluaran dan pemasukan”. Hanya dari 42,2% (rendah) yaitu 19 responden dari keseluruhan responden yang menjawab benar “Pengetahuan dasar keuangan tentang inflasi”. Sebanyak 62,2% (sedang) yaitu 28

responden yang menjawab benar “Pengetahuan dasar tentang perencanaan keuangan”. Hanya 31,1% (rendah) yaitu 1 responden yang dapat menjawab dengan benar “Pengetahuan dasar tentang likuiditas asset”. Secara keseluruhan untuk aspek finansial literasi yang pertama ini yaitu aspek “Pengetahuan Dasar Keuangan” rata-rata sebesar 62,6% dari total responden menjawab dengan benar dari 5 item pertanyaan. *Correct response* untuk aspek ini dikategorikan sedang.

Terkait dengan aspek tabungan dan pinjaman, sebanyak 46,7% (rendah) yaitu 21 responden dapat menjawab dengan benar “Pengetahuan desinisi tentang tabungan”. Hanya 37,8% (rendah) yaitu 17 responden yang menjawab dengan benar item pertanyaan “Perhitungan mengenai bunga majemuk”. Untuk “Pengetahuan tentang obligasi dan pinjaman bank” hanya 40% (rendah yaitu 18 responden yang mampu menjawab dengan benar. Secara keseluruhan aspek literasi keuangan yang kedua (Tabungan dan pinjaman) rata-rata (*correct response*) sebesar 41,5% dari total responden, *correct response* untuk aspek ini dikategorikan rendah.

Aspek literasi keuangan yang ketiga adalah asuransi, untuk pertanyaan-pertanyaan mengenai asuransi secara keseluruhan rata-rata responden mampu menjawab dengan benar di bawah 50% yakni 42,2% (rendah). Pertanyaan “Pengetahuan umum tentang asuransi” hanya dapat dijawab 28,9% (rendah) yaitu hanya 13 reponden yang mampu menjawab dengan benar. Untuk pertanyaan “Pengetahuan tentang asuransi dapat dipandang sebagai salah satu sumber pendapatan” sebesar 64,4% (sedang) yaitu 29 responden mampu menjawab dengan benar. Dan hanya sebesar 40% (rendah) yaitu 18 responden yang mampu menjawab dengan benar “Pengetahuan tentang Retensi asuransi”. Pertanyaan yang berkaitan dengan “pengetahuan tentang keuntungan asuransi” rata-rata *correct response* hanya 46,7% yaitu 21 responden. Jadi, secara keseluruhan untuk

aspek asuransi rata-rata responden yang menjawab dengan benar adalah sebesar 42,2%, dan masuk kategori rendah.

Berkaitan dengan aspek investasi, untuk pertanyaan “Pengetahuan tentang jenis saham preferen” rata-rata *correct response* sebesar 35,6% (rendah) yaitu 16 responden. Rata-rata responden yang menjawab dengan benar (*correct response*) untuk pertanyaan mengenai “Pengetahuan tentang defensive stock” adalah sebesar 62,2,% (sedang) yaitu 28 responden. Untuk pertanyaan “Pengetahuan tentang fenomena pergerakan harga dan volume perdagangan saham “ dapat dijawab dengan benar oleh rata-rata 53,3% (rendah) responden yaitu 24 responden. Untuk pertanyaan mengenai “Pengetahuan risiko obligasi dan saham” dapat dijawab dengan benar oleh 48,9% (rendah) yaitu 22 responden. Pertanyaan terakhir untuk aspek investasi yakni tentang “Pengetahuan obligasi dan kepemilikan perusahaan” dapat dijawab dengan benar oleh 37,8% (rendah) yaitu 17 responden. Secara keseluruhan untuk aspek investasi rata-rata responden yang dapat menjawab dengan benar adalah sebesar 49,6%, dan *correct response* untuk aspek ini dikategorikan rendah.

Tabel 4.3 Tingkat Literasi Keuangan UMKM Keripik Pisang Pagar Alam

| No. Responden | Persentase % | No. Responden | Persentase % |
|---------------|--------------|---------------|--------------|
| 1 | 36.8 | 24 | 84.2 |
| 2 | 47.4 | 25 | 36.8 |
| 3 | 42.1 | 26 | 73.7 |
| 4 | 31.6 | 27 | 31.6 |
| 5 | 26.3 | 28 | 63.2 |
| 6 | 57.9 | 29 | 26.3 |
| 7 | 36.8 | 30 | 31.6 |

| | | | |
|-----------|-------------|----|------|
| 8 | 31.6 | 31 | 36.8 |
| 9 | 84.2 | 32 | 47.4 |
| 10 | 36.8 | 33 | 78.9 |
| 11 | 63.2 | 34 | 42.1 |
| 12 | 73.7 | 35 | 36.8 |
| 13 | 31.6 | 36 | 63.2 |
| 14 | 57.9 | 37 | 52.6 |
| 15 | 31.6 | 38 | 63.2 |
| 16 | 36.8 | 39 | 52.6 |
| 17 | 73.7 | 40 | 52.6 |
| 18 | 63.2 | 41 | 47.4 |
| 19 | 36.8 | 42 | 42.1 |
| 20 | 63.2 | 43 | 57.9 |
| 21 | 68.4 | 44 | 52.6 |
| 22 | 36.8 | 45 | 36.8 |
| 23 | 63.2 | | |
| Rata-rata | 49.8 | | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan table 4.4 hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dengan nilai terendah adalah 26,3 % yang hanya bisa menjawab 5 pertanyaan dengan benar dari 19 pertanyaan yang diajukan, dan tingkat literasi keuangan yang tertinggi adalah 84,2% yang dapat menjawab 16 pertanyaan dengan benar. Dan hasil rata-rata tingkat literasi keuangan UMKM keripik pisang pagar alam yaitu hanya sebesar 49,8% tergolong rendah.

Tabel 4.4 Ringkasan Tingkat Literasi Keuangan UMKM

| Kategori | Jumlah | Persentase % |
|----------|--------|--------------|
| Rendah | 31 | 68.89 |
| Sedang | 12 | 26.67 |
| Tinggi | 2 | 4.44 |
| Total | 45 | 100 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan sebesar 68,89% responden memiliki literasi keuangan yang rendah, yaitu berjumlah 31 responden hanya mampu menjawab dengan benar di bawah 60% (kategori rendah). Dan hanya 26,67% responden yang memiliki kategori sedang yakni 12 responden yang mampu menjawab dengan benar 60% sampai dengan 80% (kategori sedang). Dan hanya 4,44% responden memiliki kategori Tinggi, yakni 2 reponden yang mampu menjawab dengan benar di atas 80% pertanyaan (kategori tinggi). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat literasi keuangan dari responden masih tergolong rendah.

Tabel 4.5 Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Gender

| Gender | Jumlah | Persentase % |
|-----------|--------|--------------|
| Laki-laki | 17 | 48.3% |
| Wanita | 28 | 50.8% |
| Total | 45 | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 hasil jawaban responden hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan berdasarkan gender. bahwa laki-laki memiliki rata-rata tingkat literasi sebesar 48,3% lebih kecil dibandingkan rata-rata tingkat literasi wanita yaitu sebesar 50,8% , artinya wanita memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan laki-laki

Tabel 4.6 Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase % |
|---------------------|--------|--------------|
| Pendidikan dasar | 16 | 36.1% |
| Pendidikan menengah | 19 | 49.3% |
| Pendidikan tinggi | 10 | 72.6% |
| Total | 45 | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 hasil jawaban responden hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan berdasarkan tingkat pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan pendidikan dasar hanya sebesar 36,1%, kategori (rendah) pendidikan menengah sebesar 49,9%, kategori (rendah), sedangkan pendidikan tinggi sebesar 72,6% kategori (sedang).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Tingkat Literasi Keuangan berdasarkan Gender

Berdasarkan tabel 4.6 hasil jawaban responden hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan berdasarkan gender. bahwa laki-laki memiliki rata-rata tingkat literasi sebesar 48,3% lebih kecil dibandingkan rata-rata tingkat literasi wanita yaitu sebesar 50,8% , artinya wanita memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan laki-laki dalam melakukan kegiatan usaha. wanita memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dari laki-laki. Hal tersebut dikarenakan wanita lebih tekun untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan konsep keuangan, serta lebih rajin untuk membuat perencanaan keuangannya (wijayanti 2016). Sedangkan Amaliyah dan Witiastuti (2015) mengatakan wanita

lebih suka mempelajari hal-hal baru, memperdalam ilmu dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi saat ini daripada laki-laki.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Amaliyah dan Witiastuti (2015) menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan berdasarkan gender pada UMKM Kota Tegal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nababan dan Isfenti (2009), Khrishna (2010), margaretha dan pambudhi (2015) wijayanti (2016)

4.4.2 Tingkat Literasi Keuangan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.7 hasil jawaban responden hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan berdasarkan tingkat pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan pendidikan dasar hanya sebesar 36,1%, pendidikan menengah sebesar 49,9%, dan pendidikan tinggi sebesar 72,6%. Pendidikan responden pada pendidikan menengah atas atau pendidikan tinggi mereka memperoleh pendidikan ekonomi. Pendidikan menengah pertama juga mendapatkan pendidikan ekonomi, tetapi tidak serinci pada pendidikan menengah atas atau pendidikan tinggi sehingga pengetahuan responden yang berpendidikan di bawah wajar akan melek keuangan lebih rendah dibandingkan dengan yang berpendidikan di atas wajar. Sehingga peneliti menduga pendidikan terakhir yang ada pada responden seperti SD dan SMP sangat rendah akan literasi keuangan, ini dibuktikan bahwa responden masih tidak mengetahui investasi dan asuransi, yang mereka tahu hanya perhitungan dasar keuangan yang mereka pakai selama usaha berjalan. Sedangkan pendidikan menengah tergolong rendah akan literasi keuangan, ada beberapa responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA dan mereka hanya sekedar tahu tentang asuransi, dan investasi seperti hasil laba

dari mereka ditabung dikoperasi ataupun perbankan dan untuk pengetahuan dasar keuangan mereka dapat dari pengalaman usaha mereka selain dari bangku sekolah. Dan pendidikan tinggi tergolong sedang akan literasi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Dapat dikatakan demikian, karena pengetahuan yang diberikan pada seseorang dengan tingkat pendidikan dasar akan berbeda dengan pengetahuan yang diberikan pada seseorang pada pendidikan menengah begitu juga akan berbeda dengan pengetahuan yang diberikan pada seseorang yang menempuh pendidikan tinggi. Amaliyah dan Witiastuti (2015) mengatakan pendidikan responden pada pendidikan menengah atas atau pendidikan tinggi mereka memperoleh pendidikan ekonomi. Pendidikan menengah pertama juga mendapatkan pendidikan ekonomi, tetapi tidak serinci pada pendidikan menengah atas atau pendidikan tinggi sehingga pengetahuan responden yang berpendidikan di bawah wajar akan melek keuangan lebih rendah dibandingkan dengan yang berpendidikan di atas wajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Amaliyah dan Witiastuti (2015) ANZ (2011) menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi berdasarkan tingkat pendidikan.